

**Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan
Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Lenny Fitriyana¹

Alumni STIE Bisnis Indonesia

Wardhani Indah Sari², Asih Puji Lestyaningrum³, Rina Setiawati⁴

^{2,3,4}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Koresponden: wardhaniindahsari2@gmail.com

Abstract.

The purpose this study was to examine whether the effect of Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Operating Costs on Corporate Income Tax in this study using the quantitative methods, with a sample of 13 companies. The results of the study can be concluded that there is a negative and significant effect on corporate Income Tax with a tcount value of -19,99541 greater than ttable of 1,99601. Debt to Equity Ratio (DER) there is a negative and significant influence between Debt to Equity Ratio (DER) there is a positive and significant influence between Debt to Equity Ratio (DER) and Corporate Income Tax, because with a tcount value of 23,47609 greater than ttable, which is 1,99601 and Operating Costs there is a positive and significant influence between Operating Costs and Corporate Income Tax, because with a tcount value of 28,43387 greater than ttable, which is 1.99601. Fcount value is 674,9065 with Sig value. 0.000 because the value of sig. Smaller than 0,05 and Fcount > Ftable (674,9065 > 2,74), then H₀ is rejected H_a is accepted so, simultaneously the three independent variables namely Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Operating Costs have a significant effect simultaneously on Corporate Income Tax the magnitude of the Adjusted R Square value is 96,9315% of the dependent variable can be explained by the independent variable consisting of Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Operating Costs, while the remaining 3,0685% can be explained using other variables not examined in this study.

Keywords : Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Operating Costs, Corporate Income Tax.

Abstrak .

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (*quantitative method*), dengan sampel sebanyak

13 Perusahaan. Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada *Return On Equity (ROE)*, terhadap Pajak Penghasilan Badan dengan nilai $t_{hitung} - 19,99541$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,99601. *Debt to Equity Ratio (DER)* terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Pajak Penghasilan Badan, karena dengan nilai t_{hitung} sebesar 23,47609 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,99601 dan Biaya Operasional terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Biaya Operasional dengan Pajak penghasilan Badan, karena dengan nilai t_{hitung} sebesar 28,43387 lebih besa rdari t_{tabel} yaitu 1,99601. Nilai F_{hitung} sebesar 674,9065 dengan nilai Sig. 0,000 karena nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($674,9065 > 2.74$), maka H_0 ditolak H_a diterima jadi, secara simultan ketiga variable independen yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.969315 yang berarti menunjukkan adanya determinasi atau kekuatan yang sangat kuat antara *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional secara bersama-sama terhadap Pajak Penghasilan Badan. Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 96,9315% variable dependen dapat diterangkan oleh variable independen yang terdiri dari yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan Biaya Operasional sedangkan sisanya 3,0685% dapat diterangkan menggunakan variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Biaya Operasional, Pajak Penghasilan Badan.

Pendahuluan.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional dan untuk membiayai pengeluaran negara. Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Industri manufaktur telah menjadi peran penting dalam rangka penerimaan negara dari pajak dengan sumbangan pajak tahun 2018 mencapai Rp 103,07 triliun dengan angka pertumbuhan sektor ini mencapai 11,3 persen. Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman yang menempati urutan kedua dengan angka pertumbuhan hingga 12,70 persen. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memperkirakan pertumbuhan sektor industri pada tahun 2019 naik secara signifikan.

Pajak dapat dikatakan sebagai iuran kepada negara yang sifatnya dipaksakan dan terutang oleh wajib pajak yang pembayarannya menurut peraturan-peraturan umum atau biasa di sebut dengan undang-undang, dengan tidak mendapat prestasi atau timbal balik yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk menyelenggarakan pemerintahan. Untuk mengetahui profit maka perusahaan harus mempunyai tujuan untuk memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan

itu sendiri. Selain profitabilitas, struktur modal juga mempengaruhi pajak penghasilan badan. Struktur modal perusahaan adalah perbandingan antara modal dan utang dalam perusahaan. Struktur modal digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan usaha ataupun investasi perusahaan yang lain menurut Arifin (2018).

Menurut Bambang (2017) pengertian struktur modal adalah jumlah dana yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategis bagi perusahaan. Menurut Sudana (2019) pengertian struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Modal dapat diketahui melalui penelitian Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar proporsi penggunaan utang dan penggunaan modal yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Menurut Kasmir (2018) DER merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang perusahaan, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Aksara (2019) biaya operasional adalah pengorbanan yang dibayarkan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan demi mencapai tujuan yang ditargetkan. Biaya operasional dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost). Agar perusahaan mendapatkan laba, maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional, dan dengan demikian, terlihat bahwa salah satu faktor yang memengaruhi laba rugi suatu usaha adalah biaya operasional. Apabila pendapatan usaha lebih besar daripada biaya operasional yang dikeluarkan, maka akan terjadi keuntungan pada perusahaan dan laba usaha. Sebaliknya apabila pendapatan usaha lebih kecil dari biaya operasional yang dikeluarkan, maka akan terjadi rugi atau penurunan pada laba yang akan didapatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja perusahaan “Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”. Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI? 2) Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI? 3) Apakah terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap pajak penghasilan badan pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI? 4) Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional secara bersama-sama terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI?

Tinjauan Teori.

Pengertian Akuntansi.

Akuntansi digunakan sebagai informasi yang menjelaskan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, laporan keuangan tersebut digunakan untuk segala jenis kegiatan dan juga untuk menentukan keputusan. Menurut Sumarsan (2017), akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Pajak.

Pajak merupakan hal yang sangat penting bagi setiap negara. Semakin banyak orang yang membayar pajak, maka semakin banyak pula fasilitas dan infrastruktur yang akan dibangun. Oleh karena itu, pajak adalah tombak pembangunan bagi negara. Pemungutan pajak dapat dipaksakan dan tidak memberikan imbalan yang secara langsung, sehingga pemungutan pajak harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari rakyat melalui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu: 1) Pajak dipungut berdasarkan pada kekuatan undang-undang dan aturan pelaksanaan yang telah diatur 2) Pemungutan pajak yaitu adanya alih dana dari sektor swasta ke sektor negara 3) Pajak digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, pengeluaran negara yang bermanfaat bagi masyarakat 4) Tidak dapat ditunjukkan adanya imbalan secara langsung oleh pemerintah terhadap pembayaran pajak yang dilakukan oleh para wajib pajak.

Pajak Penghasilan (PPh).

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima atau di perolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan (PPh) disebut wajib pajak yang dikenai pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak atau dapat pula dikenai

pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak. Peraturan PAjak Penghasilan yang tercantum pada pasal 2 ayat 1 mendefinisikan pajak penghasilannya itu pajak yang terutang oleh wajib pajak untuk tiap penghasilan yang diterima dalam negeri maupun luar negeri dengan nama dan bentuk apapun, salah satu subjek pajak penghasilan atau badan usaha, sehingga pajak penghasilan badan dapat didefinisikan sebagai pajak yang terutang oleh badan berkedudukan di Indonesia atas penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha selama periode tahun pajak.

Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008, Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan dimana penghasilan yang dimaksud adalah setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menamba hkekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya. Badan merupakan sekumpulan orang atau modal yang merupakan satu kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha. Sebagai contohnya adalah PT, CV, perseroan lainnya, BUMN/BUMD, Bentuk Usaha Tetap (BUT).

Return On Equity (ROE).

Dalam mengukur keuntungan perusahaan dapat menggunakan rasio, salah satu rasio yang dapat digunakan yaitu *Return On Equity (ROE)*. Pengertian *ROE* merupakan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2019) rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya. *ROE* dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas. Pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah *DER* maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan

untuk membayar semua kewajibannya. Modal merupakan salah satu faktor yang diperlukan saat menjamin operasi perusahaan. Menurut Ramadhani (2019) struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Bagian dari struktur keuangan yang merupakan perbandingan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Biaya Operasional.

Menurut (Jumirin dan Lubis 2018) biaya operasi adalah semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang atau jasa yang diperdagangkan termasuk didalamnya biaya umum, biaya penjualan, biaya administrasi dan bunga pinjaman. Biaya operasional salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Biaya operasional kadang juga disebut dengan biaya komersial. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan. Biaya operasional digunakan untuk memperoleh barang, menghasilkan barang, melakukan pemasaran dan melakukan penjualan serta biaya-biaya untuk operasional lain. Pengeluaran biaya operasional juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan pokok, berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan.

Kajian-Kajian Terdahulu.

1. Sihombing (2020) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).
2. Saprudin, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019).
3. Naibaho dan Sudjiman (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sub-Sektor Farmasi pada Tahun 2015-2019.
4. Anggraini dan Kusufiyah (2020) dengan judul Dampak Profitabilitas, Leverage dan

Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

5. Darma dan Fitri dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan (2021).

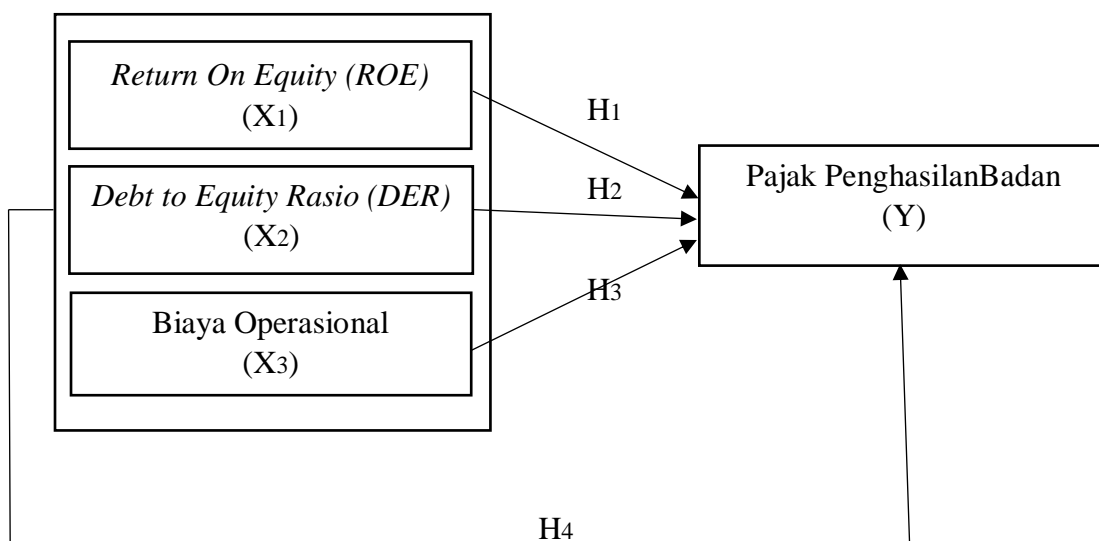
Latar Belakang Institusi.

Transaksi saham pada perdagangan efek pertama kali tercatat pada tahun 1892, yang dilakukan oleh Perusahaan Perkebunan di Batavia yaitu Culture Maatschappij Goalpara dituliskan bahwa perusahaan tersebut menjual 400 saham dengan harga 500 gulden per saham yang beredar. Empat tahun kemudian, Het Centrum juga merilis prospectus penjualan saham yang memiliki nilai hingga 105 ribu gulden dengan harga per lembar sahamnya sebesar 100 gulden. Saham yang diperjual-belikan adalah saham atau obligasi perusahaan atau perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia dimana obligasi yang diterbitkan Pemerintah provinsi dan kota praja memiliki sertifikat saham perusahaan-perusahaan yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda kemudian efek perusahaan Belanda lainnya.

Kerangka Pemikiran.

Berdasarkan landasan teori, tujuan penelitian, serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran. Untuk menjelaskan hubungan antara variable independen dan variable dependen dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2. Kerangka Pikir



Sumber: Penulis (2023)

Metode Penelitian.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian penelitian akan mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti dan mendapat kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berperan sebagai wadah untuk melaksanakan penelitian, dimana keterangan atau data yang dipakai untuk melengkapi kebenaran pengamatan tentang pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pertimbangan tertentu atas dasar kepentingan dan tujuan penelitian atau biasa disebut teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun yang mendasari populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Industri Makanan dan Minuman tahun 2017-2021.

Desain Penelitian.

Desain penelitian mencakup teknik dan proses untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Ini adalah keseluruhan pola definisi operasional atau kerangka kerja proyek yang menyatakan data apa yang akan dikumpulkan dari sumber mana dan dengan proses apa. Desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Ada dua tipe klasifikasi penelitian yaitu eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan yang baik. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu memiliki pertanyaan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi detail yang dibutuhkan.

Waktu Dan Tempat Penelitian.

Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diakses secara *online* melalui *website www.idx.co.id*. Perusahaan yang akan difokuskan yaitu perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman periode 2017-2021.

Tempat Penelitian.

Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor

JENIS DAN SUMBER DATA.

Jenis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yang diakses melalui *website resmi* www.idx.co.id dan sumber lain yang relevan.

VARIABEL PENELITIAN.**Variabel Bebas (X)**

1. *Return On Equity (ROE)*(X1)
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* (X2)
3. Biaya Operasional (X3).

Variabel Terikat (Y).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) terutang. PPh badan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak.

OPERASIONAL VARIABEL

1. *Return On Equity (ROE)* (X1)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)* (X2)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional (X3)

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya Adminidtrasi Umum}$$

4. Pajak Penghasilan Badan (Y)

$$\text{PPh Badan} = \text{Laba Fiskal} \times \text{Tarif Pajak Badan}$$

Populasi dan Sampel.

Populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dimana pada periode 2017-2021 terdapat 31 perusahaan yang akan diteliti. Laporan keuangan seluruh perusahaan akan dijadikan bahan untuk meneliti skripsi ini. Perusahaan tersebut yaitu: 1) ADES 2) AISA 3) ALTO 4) BTEK 5) BUDI 6) CAMP 7) CEKA 8) CLEO 9) COCO 10) DLTA 11) DMND 12) FOOD 13) GOOD 14) HOKI 15) ICBP 16) IIKP 17) IKAN 18) INDF 19) KEJU 20) MGNA 21) MLBI 22) MYOR 23) PANI 24) PCAR 25) PSDN 26) ROTI 27) SKBM 28) SKLT 29) STTP 30) TBLA 31) ULTJ.

Sampel.

Data yang dikeluarkan adalah listing terhadap laporan keuangan di BEI terdapat 31 perusahaan. Laporan keuangan yang tidak lengkap dari tahun 2017-2021 terdapat 18 perusahaan. Total sampel 13 perusahaan dan total sampel pengamatan 13×5 tahun = 65 laporan keuangan. Perusahaan sector barang konsumsi yang masuk dalam criteria yaitu: 1) ALTO 2) CEKA 3) DLTA 4) ICBP 5) INDF 6) MLBI 7) MYOR 8) PSDN 9) ROTI 10) SKBM 11) SKLT 12) STTP 13) ULTJ.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan melihat, mencatat dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari website BEI yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian, metode studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menelaah dan mengkaji dari berbagai literature pustaka seperti buku, jurnal, peraturan-peraturan yang mendukung penelitian serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data panel dan sebagai alat pengolah data yang digunakan yaitu *E-views*. Dengan menggunakan data *time series* dan *cross section (pooling)*, maka jumlah observasi bertambah secara signifikan tanpa melakukan treatment apapun terhadap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN.**DESKRIPSI DATA.**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data laporan keuangan akhir tahun yang akan dijadikan variable dependen Pajak Penghasilan Badan dan variabel independent yaitu *ROE*, *DER* dan Biaya Operasional pada perusahaan subsector Makanan dan Minuman periode 2017-2021, berikut data mentah yang siap diolah:

Tabel 4.1
Data Siap Untuk Diolah

Nama Perusahaan	Tahun	ROE	DER	BIAYA OPERASIONAL	PPH Badan
PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	2017	-0,1499	1,645896	Rp 75.168.409.306	Rp 1.719.780.631
	2018	-0,0853	1,866874	Rp 51.717.386.683	Rp 3.163.493.088
	2019	-0,01939	1,898244	Rp 49.851.657.372	Rp 926.568.251
	2020	-0,02818	1,96574	Rp 35.164.294.425	Rp 366.598.690
	2021	-0,02455	1,993684	Rp 30.437.849.675	Rp 369.052.437
PT Tri Banyan Tirta Tbk CEKA	2017	0,118954	0,542158	Rp 124.172.146.680	Rp 8.943.763.132
	2018	0,094865	0,196907	Rp 140.575.600.851	Rp 7.686.288.896
	2019	0,190454	0,79824	Rp 93.549.490.824	Rp 17.418.262.363
	2020	0,144214	0,774678	Rp 130.564.462.228	Rp 11.231.483.369
	2021	0,134836	0,223459	Rp 150.827.679.793	Rp 10.838.921.968
PT Delta Djakarta Tbk DLTA	2017	0,244419	0,427724	Rp 242.666.945.000	Rp 22.310.054.500
	2018	0,263308	0,149754	Rp 254.692.973.000	Rp 25.779.533.250
	2019	0,261886	0,215716	Rp 234.847.981.000	Rp 23.655.509.500
	2020	0,121057	0,299989	Rp 235.143.082.000	Rp 9.072.517.960
	2021	0,1861	0,306898	Rp 250.966.445.000	Rp 11.632.032.060
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ICBP	2017	0,229222	0,555747	Rp 568.118.000.000	Rp 41.584.700.000
	2018	0,156038	0,513495	Rp 649.379.300.000	Rp 44.700.100.000
	2019	0,200968	0,451358	Rp 712.587.100.000	Rp 51.923.575.000
	2020	0,147434	1,058671	Rp 810.698.300.000	Rp 55.881.606.000
	2021	0,144366	1,157498	Rp 874.248.300.000	Rp 44.768.900.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk INDF	2017	0,108216	4,165305	Rp 1.130.727.100.000	Rp 6.243.895.000
	2018	0,099402	4,795046	Rp 1.228.372.300.000	Rp 6.212.787.500
	2019	0,108901	3,919015	Rp 1.318.652.900.000	Rp 7.116.670.000
	2020	0,110592	2,599027	Rp 1.409.500.000.000	Rp 8.083.389.600
	2021	0,129324	3,446159	Rp 1.536.406.700.000	Rp 7.155.500.000
	2017	0,526704	0,575748	Rp 724.100.000.000	Rp 11.448.825.000
	2018	0,423882	0,595939	Rp 785.960.000.000	Rp 11.177.625.000

Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk MLBI	2019	1,435065	1,527864	Rp 575.781.000.000	Rp 10.513.825.000
	2020	0,301972	1,028333	Rp 449.834.000.000	Rp 2.438.766.000
	2021	0,810396	1,658416	Rp 488.998.000.000	Rp 4.662.482.000
PT Mayora Indah Tbk MYOR	2017	0,221767	1,028168	Rp 2.514.495.367.346	Rp 138.982.693.145
	2018	0,206078	1,059305	Rp 3.768.761.522.641	Rp 155.376.979.638
	2019	0,320045	0,920706	Rp 4.726.946.683.070	Rp 163.265.593.562
	2020	0,251159	0,754652	Rp 4.486.224.477.941	Rp 128.858.788.364
	2021	0,106606	0,75331	Rp 5.150.667.594.248	Rp 74.491.099.921
PT Prashida Aneka Niaga Tbk PSDN	2017	0,107353	1,307224	Rp 124.632.433.501	Rp 5.352.814.552
	2018	-0,19185	1,872234	Rp 134.622.661.522	Rp 6.209.461.246
	2019	-0,14641	2,584401	Rp 102.161.855.067	Rp 7.525.922.153
	2020	-0,43532	5,370085	Rp 129.998.962.345	Rp 417.968.000
	2021	-1,66638	13,55113	Rp 112.884.632.775	Rp 2.677.276.004
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk ROTI	2017	0,048	0,616809	Rp 1.106.974.224.495	Rp 12.695.828.348
	2018	0,043598	0,506328	Rp 1.353.753.543.617	Rp 14.941.222.138
	2019	0,076479	0,513965	Rp 1.556.060.704.391	Rp 27.645.065.798
	2020	0,052239	0,379374	Rp 1.598.529.737.771	Rp 1.815.603.834
	2021	0,098736	0,470926	Rp 1.432.134.966.693	Rp 20.835.146.393
PT Sekar Bumi Tbk SKBM	2017	0,025293	0,586169	Rp 156.734.802.824	Rp 3.127.435.933
	2018	0,015332	0,702293	Rp 180.962.042.684	Rp 2.369.363.063
	2019	0,000924	0,757431	Rp 219.972.731.760	Rp 1.238.311.000
	2020	0,00563	0,83856	Rp 247.273.679.036	Rp 1.383.671.881
	2021	0,029932	0,985347	Rp 442.020.121.638	Rp 1.364.606.104
PT Sekar Laut Tbk SKLT	2017	0,074685	1,068748	Rp 195.710.157.351	Rp 1.197.760.000
	2018	0,094194	1,202873	Rp 213.149.072.464	Rp 2.595.887.938
	2019	0,118154	1,079083	Rp 242.676.545.796	Rp 3.591.162.813
	2020	0,104484	0,901596	Rp 258.845.382.398	Rp 2.523.593.037
	2021	0,155995	0,640945	Rp 279.554.851.876	Rp 3.752.639.986
PT Siantar Top Tbk STTP	2017	0,156	0,691565	Rp 287.928.830.651	Rp 18.130.434.942
	2018	0,154939	0,598159	Rp 281.529.057.223	Rp 17.401.441.039
	2019	0,224669	0,341505	Rp 333.799.858.739	Rp 31.113.192.646
	2020	0,235151	0,290165	Rp 321.571.925.128	Rp 31.895.229.426
	2021	0,187095	0,187344	Rp 403.583.152.161	Rp 32.475.289.715
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk ULTJ	2017	0,171141	0,233028	Rp 861.851.000.000	Rp 79.197.500.000
	2018	0,146935	0,163544	Rp 1.052.258.000.000	Rp 61.852.750.000
	2019	0,183172	0,168569	Rp 1.093.398.000.000	Rp 84.873.500.000
	2020	0,232063	0,83074	Rp 1.004.934.000.000	Rp 68.607.220.000
	2021	0,248494	0,441548	Rp 958.711.000.000	Rp 58.330.580.000

Sumber: Hasil olah data, 2023

Statistik Deskriptif.

Berikut ini adalah hasil statistic deskriptif variable dependen dengan *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional dan Pajak Penghasilan Badan sebagai variable independen:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PPH BADAN	ROE	DER	BIAYA OPERASIONAL
Mean	23.05031	0.123717	1.319253	26.74012
Median	23.10641	0.129324	0.757431	26.53381
Maximum	25.81864	1.435065	13.55113	29.27015
Minimum	19.71978	-1.666384	0.149754	24.13895
Std. Dev.	1.529459	0.322356	1.899364	1.198317
Skewness	-0.184544	-1.554064	4.523750	0.061890
Kurtosis	2.393596	20.00181	28.00001	2.494847
Jarque-Bera	1.364869	809.0383	1914.407	0.732606
Probability	0.505385	0.000000	0.000000	0.693293
Sum	1498.270	8.041635	85.75141	1738.108
Sum Sq. Dev.	149.7118	6.650446	230.8854	91.90163
Observations	65	65	65	65

Sumber: Hasil olah data, 2023

Hasil pengujian statistic deskriptif yang terdapat di dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa:

1. Variabel dependen Pajak Penghasilan Badan memiliki nilai terendah 19.71978, nilai tertinggi sebesar 25.81864, nilai rata-rata sebesar 23.05031, dan Standar Deviasi sebesar 1.529459.
2. Variabel independen pertama *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai terendah -1.666384, nilai terbesar sebesar 1.435065 nilai rata-rata sebesar 0.123717 dan standar deviasi sebesar 0.322356.
3. Variabel independen kedua *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki nilai terendah 0.149754, nilai terbesar sebesar 13.55113, nilai rata-rata sebesar 1.319253, dan standar deviasi sebesar 1.899364.
4. Variabel independen ketiga Biaya Operasional memiliki nilai terendah sebesar 24.13895 nilai terbesar sebesar 29.27015, nilai rata-rata sebesar 26.74012, dan standar deviasi sebesar 1.198317.

Uji Asumsi Klasik.

Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai koefisien korelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- Jika nilai *tolerance* lebih besar 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.
- Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/06/23 Time: 10:00
Sample: 1 65
Included observations: 65

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	10.01668	556.9615	NA
ROE	0.352771	2.307158	2.006927
DER	0.009348	2.751013	1.846350
LOG(BIAYA_OPERASIONAL)	0.014247	567.5457	1.846350

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan pada Tabel 4.3 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai VIF (2.006927) lebih kecil dari 10.
- Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki nilai VIF (1.846350) lebih kecil dari 10.
- Variabel Biaya Operasional memiliki nilai VIF (1.846350) lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *test Breusch-Pagan-Godfrey* dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan variable independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heterokedastisitas.
- Jika nilai signifikan variable independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.895043	Prob. F(3,61)	0.1399
Obs*R-squared	5.541465	Prob. Chi-Square(3)	0.1362

Scaled explained SS	4.141929	Prob. Chi-Square(3)	0.2465
---------------------	----------	---------------------	--------

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 telah ditentukan hasil uji heteroskedastisitas: *test Breusch-Pagan-Godfrey* pada penelitian ini bahwa hasil Prob. Chi-Square(3) dari ketiga variable independen yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional sebesar 0,0521. Hasilnya ketiga variabelin dependen tersebut berada di atas 0,05 ($0,1362 > 0,05$) H1 diterima, sehingga kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena sudah dengan ketetapan melebihi tingkat signifikan.

Uji Hipotesis.

Uji Statistik F (Uji Simultan).

Keputusan diambil berdasarkan pemenuhan pada salah satu pernyataan yaitu:

1. H0 diterima jika nilai probabilitas F-statistik lebih besar dari (0,05)
2. H1 diterima jika nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari (0,05).

Tabel 4.5
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.970753	Mean dependent var	20.64673
Adjusted R-squared	0.969315	S.D. dependent var	0.854834
S.E. of regression	0.149742	Sum squared resid	1.367783
F-statistic	674.9065	Durbin-Watson stat	3.466115
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data, 2023

Hasil uji pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Prob. (Fstatistic) sebesar 0,00000 yang berarti H1 diterima. Hal tersebut karena nilai Prob. (F-statistic) 0,0000 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel ($674,9065 > 2,74$), maka dapat disimpulkan bahwa variable *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan Terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Uji Statistik t (Uji Parsial).

Kriteria pengujian yang digunakan, sebagai berikut:

1. Jika nilai Prob. Lebih besar dari 0,05 berarti variable independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *variable* dependen.

2. Jika nilai Prob. Lebih kecil dari 0,05 berarti variable independen secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen. Berikut hasil uji t yang dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variable independen terhadap *variable* dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Dependent Variable: LOG(PPH_BADAN)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/06/23 Time: 09:52
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 65
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-178.4312	7.079954	-25.20231	0.0000
ROE	-25.38558	1.269570	-19.99541	0.0000
DER	20.94170	0.892044	23.47609	0.0000
BIAYA OPERASIONAL	6.446014	0.226702	28.43387	0.0000

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.6 berikut ini disampaikan analisis dan kesimpulan atas uji parsial untuk masing-masing variable independen terhadap variable dependen:

1. Berdasarkan table 4.12 diketahui bahwa *Return On Equity (ROE)*, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-19,99541 > 1,99601$) serta nilai koefisien negative sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negaif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan.
2. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)*, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0250, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung bernilai lebih besar dari t-tabel ($23,47609 > 1,99601$) serta nilai koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan.

3. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa Biaya Operasional, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0001, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($28,43387 > 1,99601$) serta nilai koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Uji R² (KoefisienDeterminasi).

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:97). Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.7
Uji R² (KoefisienDeterminasi)

Weighted Statistics			
R-squared	0.970753	Mean dependent var	20.64673
Adjusted R-squared	0.969315	S.D. dependent var	0.854834
S.E. of regression	0.149742	Sum squared resid	1.367783
F-statistic	674.9065	Durbin-Watson stat	3.466115
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan nilai *adjusted r squares* sebesar 0,969315 atau 96,9315% yang artinya variable independen mampu menjelaskan variasi nilai variable dependen yaitu pajak penghasilan badan sebesar 96,9315% variable dependen dapat diterangkan oleh variable independen yang terdiri dari yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional sedangkan sisanya 3,0685% dapat diterangkan menggunakan variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN.

Berikut hasil ringkasan hipotesis terkait dengan pengaruh variable independen terhadap variable dependen yaitu, pengaruh adalah *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan:

SIMPULAN DAN SARAN.

SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debtto Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional terhadap

Pajak Penghasilan Badan dengan sampel yang digunakan 65 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan Teknik analisis uji parsial dan uji simultan dengan menggunakan *Eviews*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity (ROE)*, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($19,99541 > 1,99601$) terhadap pajak penghasilan badan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi *Return On Equity (ROE)*, maka akan menurunkan pajak penghasilan badan sebesar 25,38558 satuan.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung bernilai, lebih kecil dari ttabel ($23,47609 < 1,99601$) pajak penghasilan badan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)*, maka meningkatkan dari Pajak Penghasilan Badan sebesar 20,94170 satuan.
3. Biaya Operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($28,43387 > 1,99601$) terhadap Pajak Penghasilan Badan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya biaya operasional maka semakin meningkatkan Pajak Penghasilan Badan sebesar 6,446014 satuan.
4. Secara stimultan Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,19611 dengan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2,74 dan $F_{sig \alpha} (0,00000) < 0,05$, sehingga didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan adalah signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan adalah *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan sebesar 96,9315% sedangkan 3,0685% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan bagi perusahaan, akademisi, maupun pemangku kepentingan dalam perusahaan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih meluas bagi akademisi tanpa membatasi perusahaan yang hanya bergerak di perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Sebagai penambah jumlah data dengan menambah periode penelitian serta menggunakan sampel dari sektor perusahaan lainnya sebagai referensi serta menambahkan variabel-variabel lainnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pajak penghasilan badan sebagai penarik minat para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan melihat variabel yang berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

3. Bagi investor dan calon investor

Baik investor atau calon investor pasti akan menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang sudah terdaftar di BEI secara resmi, maka penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Dengan cara menganalisis keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen perusahaan pada periode terdahulu hingga sekarang, yang tercermin dari perhitungan *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan yang akan dijadikan wadah untuk berinvestasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Setiap penelitian pasti akan memiliki Batasan agar dapat lebih fokus terhadap apa yang menjadi bahan penelitiannya, maka bagi para peneliti selanjutnya penulis mengharapkan agar dapat memperbaiki hasil dari penelitian ini dengan jangka waktu yang digunakan lebih lama agar meningkatkan kemampuan dan menghasilkan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abdul Aris Ramadhani. (2019). Analisis Pajak Hotel dan Restoran di Kota Jambi. *Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi*.
- Ady, Sri Utami, dkk. (2017). Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No.2. Jakarta.

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- Ajija, Shochrul R., Sari, D. W., Setianto, R. H., dan Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Selemba Empat: Jakarta.
- Akroman, Irma. (2017). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Aksara, Tim Panca. (2019). *Kamus Istilah Keuangan Dan Akuntansi*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Apriyanti, L., Widjanarko, B., & Laksono, B. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes*. Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 14/No.1/Januari 2019, 1-14.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing: Yogyakarta.
- Bambang, Sugeng. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish. Yogyakarta.
- Chalik, Irma Adchania. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan e-Filing*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol.2. No.1, Oktober 2017. STIM Lasharan Jaya: 2541-1438. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2017). *Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER16/PJ/2017 tentang Standar Operasional Prosedur Direktur Jenderal Pajak*. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, Namira Ufrida Rahmi. (2018). *Pengantar Akuntansi*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Grasindo: Jakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). PSAK 105: *Akuntansi Mudharabah*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>. Jakarta.
- Indra Mahardika, Putra. (2017). *"Pengantar Akuntansi"*. Quadrant : Yogyakarta.
- Jumirin, dan Yesika Lubis. (2018). *"Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan."* JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis 18(2):162-77. Jakarta.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Depok.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kesumawati Nila dan Ichwan Aridanu. (2017). *Statistik Parametrik Penelitian pendidikan*. Noer Fikri: Palembang.
- L Suparwoto. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan, Edisi 1*. BFE, Yogyakarta.

- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Marhamah, Sarip Hidayatulloh, Ari Irawan. (2018). *Sistem E-commerce B2C Pada PTHarapan Sentosa Nusantara*: Jakarta.
- McCombes, S. (2019). *An introduction to sampling methods*.
- Menteri Keuangan RI. (2017). Keputusan Menteri Keuangan Nomor210/PMK.01./2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi VertikalDirektorat Jenderal Pajak. Jakarta.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika:Jakarta.
- Murni, S., Rondonuwu, C.N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitasdan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage diBEI*. Jurnal. Vo. 6 No. 4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Nadia Pangestika. (2018). *Studi Aplikatif Peningkatan Penjualan Menu Kategori PuzzleDan Plowhorse Melalui Suggestive Selling Di 56 Degrees*: Bandung.
- Pangestika, Witdy. (2018). *Cara Menilai Kinerja Perusahaan dengan RasioKeuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan: Teori & Kasus. Edisi Sebelas. Buku Satu*. SalembaEmpat. Jakarta.
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. (2017). *Sistem Informasi AkuntansiEdisi13*. Salemba Empat: Jakarta.
- S.I Djajadiningrat. *Asas dan Dasar perpajakan 2*. Eresco: Bandung.
- Sinambela, L. P. (2020). *Manajemen Keuangan. PT Bumi Aksara*: Jakarta.
- Sudana, I Made. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. AirlanggaUniversity Press: Surabaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.Alfabeta: Bandung.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta
- Undang–Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
- Utami, D., Santoso, E. B., dan Pranaditya, A. (2017). *Pengaruh struktur modal,pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja keuanganperusahaan, terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi UniversitasPandanaran, Vol. 3, No. 3, 2017. Jakarta.
- Wicaksono. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Garudhawaca: Yogyakarta.